

**IMPLEMENTASI PENERAPAN ILMU AKUNTANSI
BIAYA PADA PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM WEDANGAN BU SUM**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Anggie Sukma Windhi Astuti

NIM : 21220006

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI PENERAPAN ILMU AKUNTANSI
BIAYA PADA PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM WEDANGAN BU SUM**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Anggie Sukma Windhi Astuti

NIM : 21220006

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anggie Sukma Windhi Astuti
NIM : 21220006
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Implementasi Penerapan Ilmu Akuntansi Biaya pada Pengelolaan Keuangan UMKM Wedangan Bu Sum

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Januari 2025

Pembimbing,



Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si

NIDN. 0607109501

Mengetahui,

~~Ketua S1E~~ Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anggie Sukma Windhi Astuti
NIM : 21220006
Program Studi : S1 Akuntansi R2
Judul : "IMPLEMENTASI PENERAPAN ILMU
AKUNTANSI BIAYA PADA PENGELOLAAN
KEUANGAN UMKM WEDANGAN BU SUM"

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 25 Maret 2024

Tim Penguji

Penguji I : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.
Penguji II : Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui, Ketua STIE Surakarta



Aditva Lilivan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

"IMPLEMENTASI PENERAPAN ILMU AKUNTANSI BIAYA PADA PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM WEDANGAN BU SUM"

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 25 Maret 2024

Yang memberi Pernyataan



Anggie Sukma Windhi Astuti

MOTTO

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al-Baqarah:216)

“Allah tidak membebamu seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra’d:11)

“Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga”

(H.R. Muslim)

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”

(H.R. Ibnu Majah)

“Dengan Ilmu kita menuju kemuliaan”

(Ki Hajar Dewantara)

“Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”

(Pena Motivasi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Mulia, Maha Tinggi, serta Maha Agung, karena berkat rahmat serta kesempatan yang diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi. Hasil penelitian yang sederhana ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, terima kasih atas kasih sayang dan cinta yang tulus, serta jerih payah, dukungan dan do'a yang selalu tercurah. Semoga dengan mendapatkan gelar ini, bisa membanggakan hati bapak dan ibu.
2. Guru pendidik saya, Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si, Bapak Dr. Alam Anshori, Ibu Era Trianita Saputra, S.E., M.Si, M.B.A, Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M., M.Ak, serta Lainnya.
3. Keluarga besar serta kerabat, terima kasih atas dukungan dan do'anya sehingga memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Agustina Nur Cahayani, Egi Dea Dwiyantri Putri, Ellisa Febriana, Eli Maria, Shahida serta teman lainnya, terima kasih atas segala dukungan, motivasi, arahan, dan do'anya, sehingga mampu menyalurkan energi positif serta semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Teman-teman R2 Akuntansi serta Almamater STIE Surakarta, terima kasih atas do'a serta dukungannya. Sehingga, tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Diri sendiri, terima kasih sudah berusaha dan tidak patah semangat. Kamu kuat dan hebat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PENERAPAN ILMU AKUNTANSI BIAYA PADA PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM WEDANGAN BU SUM”

Penulis menyampaikan terimakasih atas dukungan, bantuan, bimbingan, semangat, serta doa baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M, selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan ilmu, motivasi, dan saran kepada penulis.
3. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Kedua Orang Tua, Kakak-Kakak, adik, serta saudara-saudaraku.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam proses pembelajaran kuliah.
6. Pemilik Wedangan Bu Sum yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan dan pengembangan penulis yang akan datang.

Sukoharjo, 26 Januari 2025

Anggie Sukma Windhi

Astuti

21220006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
PENGESAHAN.....	IV
PERNYATAAN	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
ABSTRAK.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
a. Kajian Teori.....	7
b. Penelitian Terdahulu.....	30
c. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Objek Penelitian	33

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Penentuan Informan/Narasumber.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Uji Kredibilitas	39
H. Reduksi Data, Penyajian Data dan Kesimpulan	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Analisis Harga Pokok Produksi dan Harga Jual.....	47
C. Implementasi Hasil Penelitian	86
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Wawancara Terkait Ilmu Akuntansi	47
Tabel 4.2 Produk dan Harga di Wedangan Bu Sum	48
Tabel 4.3 HPP Produk Tempe dan Tahu.....	49
Tabel 4.4 HPP Produk Bakwan Jagung	50
Tabel 4.5 HPP Produk Ati, Sayap, Paha Bawah, dan kepala Goreng.....	51
Tabel 4.6 HPP Produk Minuman Teh Panas/Dingin	52
Tabel 4.7 HPP Produk Minuman White Coffe	53
Tabel 4.8 HPP Produk Minuman Good Day.....	54
Tabel 4.9 HPP Produk Makanan Nasi Pecel	54
Tabel 4.10 HPP Produk Makanan Nasi So'on	55
Tabel 4.11 HPP Produk Telur Goreng	56
Tabel 4.12 HPP Produk Makanan Soto.....	57
Tabel 4.13 Biaya Tenaga Kerja Per Bulan.....	61
Tabel 4.14 Biaya Listrik Wedangan Bu Sum.....	63
Tabel 4.15 Biaya Air Bersih PDAM	64
Tabel 4.16 Biaya Pemeliharaan Alat-Alat Per hari	64
Tabel 4.17 HPP Produk Tahu dan Tempe Metode <i>Full Costing</i>	66
Tabel 4.18 HPP Produk Bakwan Jagung Metode <i>Full Costing</i>	67
Tabel 4.19 HPP Produk Ati, Sayap, Paha Bawah dan Kepala Goreng Metode <i>Full Costing</i>	68
Tabel 4.20 HPP Produk Teh Panas/Dingin Metode <i>Full Costing</i>	69
Tabel 4.21 HPP Produk Minuman White Coffe Metode <i>Full Costing</i>	70
Tabel 4.22 HPP Produk Minuman Good Coffe Metode <i>Full Costing</i>	71
Tabel 4.23 HPP Produk Nasi Pecel Metode <i>Full Costing</i>	73

Tabel 4.24 HPP Produk Nasi So'on Metode <i>Full Costing</i>	74
Tabel 4.25 HPP Produk Telur Goreng Metode <i>Full Costing</i>	75
Tabel 4.26 HPP Produk Nasi Soto Metode <i>Full Costing</i>	76
Tabel 4.27 Rata-Rata Produksi per Produk Selama Satu Bulan	78
Tabel 4.28 Perbandingan HPP antar UMKM dengan Metode <i>Full Costing</i>	87
Tabel 4.29 Perbandingan Harga Jual Produk antara UMKM dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i> pendekatan <i>Full Costing</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UMKM Wedangan Bu Sum	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Narasumber	98
Lampiran 2 Gambar Tempat dan Narasumber	100

IMPLEMENTASI PENERAPAN ILMU AKUNTANSI BIAYA PADA PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM WEDANGAN BU SUM

ANGGIE SUKMA WINDHI ASTUTI

21220006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Ilmu Akuntansi Biaya pada usaha UMKM Wedangan Bu Sum di Kabupaten Sukoharjo. Dengan cara mencari biaya produksi untuk menetapkan harga jual yang tepat bagi Wedangan tersebut. Yang dimana biaya produksi tersebut akan digunakan untuk mencari Anggaran Laba Rugi dari Wedangan ini. Perhitungan harga pokok produksi dan Laba Rugi, akan dihitung menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang memiliki karakteristik penelitian, pengumpulan data, dan analisis data dari lapangan (*field research*). Data-data primer yang dicantumkan penulis dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari pihak pemilik Wedangan tersebut yang merupakan Ibu penulis dengan mewawancarai dan mengobservasi informasi-informasi kebenaran dari data yang didapat dari proses produksi pihak Wedangan selama tiga bulan. Sedangkan data Sekunder lainnya berasal dari internet, jurnal atau media lain yang mendukung penulisan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruhnya Penerapan Ilmu Akuntansi pada usaha UMKM Wedangan bu sum yang dimana segala proses produksi ataupun kegiatan lainnya tidak menggunakan sistem Akuntansi yang baik dan benar. Sehingga penelitian ini dapat menunjukkan pentingnya dari penerapan Ilmu Akuntansi dalam melakukan kegiatan Usaha bisnis terkhusus dalam bidang kuliner, guna mengetahui biaya-biaya yang digunakan dan mengetahui besarnya Laba Rugi suatu usaha untuk pengambilan keputusan ke depan.

Kata Kunci : Kabupaten Sukoharjo, Wedangan Bu Sum, Perhitungan HPP dan Harga Jual

IMPLEMENTATION OF THE APPLICATION OF COST ACCOUNTING SCIENCE IN THE FINANCIAL MANAGEMENT OF WEDANGAN BU SUM UMKM

ANGGIE SUKMA WINDHI ASTUTI

21220006

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the application of Cost Accounting Science on the business of Wedangan Bu Sum MSMEs in Sukoharjo Regency. By looking for production costs to set the right selling price for Wedangan. Where the production cost will be used to find the Profit and Loss Budget from Wedangan. The calculation of the cost of production and Profit and Loss will be calculated using the full costing method and variable costing. This study uses a quantitative method with a descriptive approach that has the characteristics of research, data collection, and data analysis from the field (field research). The primary data included by the author in this study are data obtained directly from the owner of Wedangan, who is the author's mother by interviewing and observing the truth information from the data obtained from the production process of Wedangan for three months. Meanwhile, other secondary data comes from the internet, journals or other media that support the writing of this research. The results of this study show the influence of the Application of Accounting Science on the business of Wedangan bu sum UMKM where all production processes or other activities do not use a good and correct accounting system. So that this research can show the importance of the application of Accounting Science in carrying out business activities, especially in the culinary field, in order to find out the costs used and know the amount of profit and loss of a business for future decision-making.

Keywords: Sukoharjo Regency, Wedangan Bu Sum, HPP Calculation and Selling Price

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini pertumbuhan dalam bidang bisnis di seluruh dunia sedang mengalami pemulihan kembali terkhusus di Indonesia sendiri. Setelah Pandemi *Covid 19* melanda seluruh dunia. Dimana wabah ini sangat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di seluruh dunia. Banyak sekali di jumpai perusahaan-perusahaan besar mengalami kemunduran yang sangat pesat. Setidaknya sekitar 88% perusahaan terdampak pandemi selama 6 bulan lamanya (Barenbang, 2020).

Industri makanan dan minuman termasuk IKM yang bergerak di sektor ini menyumbang 37,77% dari nilai Produk Domestik Bruto (PDD) Industri nonmigas atau 6,55% dari PDB nasional. Peran UMKM di Indonesia sendiri sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlah mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM di Indonesia sendiri mencapai kisaran 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai nilai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara dengan Rp 9.580 Triliun (Putri, 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM adalah suatu kegiatan usaha ekonomi dengan kepemilikan dimiliki oleh perorangan atau tidak terikat instalasi manapun, yang digolongkan dalam skala usaha sangat

kecil atau mikro. UMKM dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan perorangan, rumah tangga, atau badan usaha yang memiliki aset dan omzet per tahun tidak lebih dari Rp 500 juta. Di era yang telah semakin maju dan modern, bagi masyarakat sekarang besar peluang untuk memiliki atau membangun usaha sendiri yang berawal dari UMKM terlebih dahulu. Sekarang alat-alat semakin canggih dimana banyak sekali dan mudah ditemukan berbagai media promosi bagi perintis usaha dari nol. Apalagi sekarang media seperti Tik-Tok, Shopee, Tokopedia, dan lain sebagainya mudah sekali di akses dan digunakan guna mendukung perkembangan UMKM tersebut. Di era ini sangatlah mudah bila kita sebagai masyarakat memiliki ide-ide yang kreatif yang dimana hal tersebut sangat mendukung perekonomian di Indonesia ini. Bahkan tidak perlu modal besar untuk memulai bisnis kita sendiri. Semua diawali dari sedikit demi sedikit asalkan kita mau mengembangkan ide-ide kreatif dan mau melakukan perubahan secara berkala. Di era modern ini, banyak dari usaha mikro kecil dan menengah yang memanfaatkan e-commerce atau marketplace untuk melakukan promosi produknya. Pemerintah sendiri mencatat hingga Desember 2023, jumlah UMKM yang telah masuk dalam ekosistem digital (*go digital*) mencapai 27 juta (Purnamasari, 2024).

Dengan kita memulai bisnis kita sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan, kita secara tidak langsung akan membantu mengangkat perekonomian di Indonesia ini. Namun, kita juga memerlukan atau perlu memahami Ilmu Perhitungan Akuntansi. Dimana banyak cara dan strategi-

strategi yang bagus untuk meningkatkan, menghitung, mengatur segala bentuk keuangan dalam bisnis yang kita jalankan. Baik berskala mikro maupun sampai makro sama-sama diperlukannya Ilmu Akuntansi, agar meminimalisir segala bentuk kerugian, menata Keuangan usaha, maupun mengatur hingga membuat rencana keuangan yang akan mengembangkan bisnis usaha kita agar lebih maju dan berkembang. Dengan itu diperlukannya sistem pengelolaan keuangan yang baik.

Sangatlah penting bagi pelaku bisnis UMKM untuk mengetahui biaya-biaya produksi sesungguhnya dengan baik dan benar menurut Ilmu Akuntansi Biaya. Karena bila suatu usaha tidak memiliki perhitungan terkait harga pokok produksi dengan benar, hal tersebut dapat mempengaruhi banyak hal dalam usaha tersebut, seperti tidak mengetahui pastinya harga jual yang pas, tidak mengetahui pasti berapa laba yang didapat setiap produknya, dapat mengalami kerugian terkait seluruh biaya operasional usaha tersebut, dan lain sebagainya. Dimana kondisi sekarang ini yang harga bahan pokok setiap saat mengalami kenaikan secara berkala. Hal tersebut sangat berpengaruh besar terhadap produk yang akan diproduksi hingga pendapatan labanya. Apalagi Wedangan Bu Sum ini belum sama sekali memiliki pencatatan terkait segala aktivitas operasional hingga penjualan.

Akuntansi Biaya adalah proses pengumpulan, pengukuran, analisis, dan pelaporan informasi terkait biaya produksi barang atau jasa dalam suatu perusahaan. Ini dapat membantu dalam manajer dan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait harga jual, strategi produksi, dan

evaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Sehingga akuntansi biaya memiliki hubungan dengan akuntansi keuangan yaitu sebagai akuntansi biaya akan menyajikan data-data biaya kepada akuntansi keuangan (SoM, 2023a).

Dilihat dari pengertian-pengertian akuntansi sendiri, dapat kita lihat bahwa ilmu akuntansi tersebut begitu penting untuk diterapkan dalam bisnis yang kita jalani. Dari kategori bisnis mikro seperti UMKM maupun sampai bisnis makro. Dari perusahaan-perusahaan besar dapat kita lihat, pentingnya pencatatan yang terperinci dan akurat terkait pengelolaan keuangan perusahaan, UMKM perlu mencontoh hal tersebut guna meminimalkan segala bentuk kerugian-kerugian yang mungkin akan terjadi. Dengan menerapkan ilmu akuntansi tak hanya menghindari berbagai kerugian, tetapi juga untuk mengambil keputusan yang akan dilakukan untuk ke depannya yang terbaik dan tepat agar bisnis UMKM tersebut dapat berkembang lebih besar. Selain kedua hal tersebut, ilmu akuntansi juga dapat digunakan untuk evaluasi bisnis agar usaha UMKM juga dapat terus berkembang dan meningkat hingga dapat menjadi sebuah usaha yang besar. Sedikit demi sedikit kita lakukan evaluasi dan melakukan riset perbandingan-perbandingan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha untuk menjadi usaha yang lebih besar lagi. (Higher Education, 2023)

Berdasarkan realita sehari-hari, banyak sekali Wedangan-Wedangan yang memiliki peluang untuk dapat berkembang lebih besar namun, mereka belum menerapkan sistem akuntansi atau bahkan tidak memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik. Yang mana sebenarnya pengelolaan

keuangan yang baik dan terperinci memiliki banyak sekali manfaat-manfaat dan kegunaan yang akan didapat bila dilakukan dengan benar dan tepat. Wedangan Bu Sum sendiri merupakan wedangan yang masih terbilang mikro, dimana pemilik Wedangan hanya mematok harga sesuka hati tanpa perhitungan biaya-biaya lainnya.

Dari pemaparan diatas, masih terdapat permasalahan penerapan pencatatan akuntansi biaya pada Wedangan Bu Sum, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**IMPLEMENTASI PENERAPAN ILMU AKUNTANSI BIAYA PADA PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM WEDANGAN BU SUM**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka, perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan biaya-biaya produksi hingga menghasilkan laba yang diinginkan dari UMKM Wedangan Bu Sum?
2. Bagaimana perhitungan harga jual berdasarkan harga pokok produksi?
3. Bagaimana perbandingan perhitungan harga jual UMKM dan harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan *Full Costing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penentuan biaya-biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *cost plus pricing* dalam menentukan harga jual makanan pada Wedangan Bu Sum.
2. Untuk mengetahui manfaat dan pengaruhnya menerapkan Standar Akuntansi Biaya kepada pelaku bisnis terutama UMKM Wedangan Bu Sum.
3. Untuk mencari solusi-solusi yang timbul dari permasalahan di Wedangan Bu Sum.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi pemilik warung, diharapkan dapat memberi kontribusi dalam manajemen penentuan harga yang baik, membantu memberi perincian yang hemat terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi, dan mengetahui seberapa besar laba yang didapat dengan terperinci dan akurat guna mengambil keputusan untuk ke depannya dalam mengembangkan bisnisnya.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dalam mencari dan menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai pelatihan sebelum terjun ke dunia kerja yang lebih

besar dan mengasah skill yang telah didapat guna mengetahui kemampuan dan dapat mengevaluasi diri untuk ke depannya.

3. Bagi Pemerintah, diharapkan dengan adanya perhitungan-perhitungan ini pemerintah menjadi lebih bijak dalam membantu pelaku bisnis UMKM untuk dapat membantu mengembangkan usaha mereka agar lebih berkembang maju.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. UMKM

Usaha ekonomi sendiri dibagi menjadi 4 macam dengan masing-masing besaran aset dan omzetnya yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 yaitu, *usaha mikro* dengan jumlah aset maksimal Rp 50 jt dan jumlah omzet pendapatan per tahun maksimal Rp 300 jt, *usaha kecil* dengan jumlah aset maksimal Rp 50jt – Rp 500 jt dan untuk jumlah omzet pendapatan per tahun lebih dari Rp 300jt – Rp 2,5 M, *usaha menengah* dengan jumlah aset lebih dari Rp 50 jt – Rp 500jt dan jumlah omzet pendapatan per tahun lebih dari Rp 2,5M – Rp 50M, dan *usaha besar atau makro* dengan jumlah aset lebih dari Rp 10M dan jumlah omzet pendapatan per tahun lebih dari Rp 50M. Kemudian dirubah dalam PP No. 7 Tahun 2021 dengan kriteria sebagai berikut, usaha mikro dengan jumlah modal pendirian maksimal Rp 1 M dan jumlah omzet pendapatan per tahun maksimal Rp 2M, usaha kecil dengan jumlah modal pendirian sekitar Rp 1M – Rp 5M dan omzet pendapatan per tahun berkisar Rp 2M – Rp 15M, usaha menengah dengan jumlah modal pendirian sekitar Rp 5M – Rp 10M dan jumlah omzet pendapatan per tahun sekitar Rp 15M – Rp 50M, dan usaha makro atau besar dengan jumlah modal pendirian lebih

dari Rp 10M dan jumlah omzet pendapatan per tahun lebih dari Rp 50M.
(Waikabubak, 2020)

2. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem atau proses pencatatan, pengelompokkan, menganalisa, pengolahan, mengukur, dan menyajikan informasi-informasi terkait keuangan pada suatu entitas terhadap pihak-pihak yang bersangkutan. Sehingga akuntansi dapat disebut sebagai pilar fundamental di balik keberhasilan suatu bisnis dan pengelolaan keuangan. Tujuan utama dari akuntansi sendiri dapat dikatakan sebagai penyedia informasi yang relevan dan akurat mengenai entitas tersebut. Dengan kata lain, akuntansi sendiri merupakan bahasa yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas keuangan suatu bisnis dari kategori bisnis mikro hingga makro secara terstruktur, terperinci, dan akurat. Melalui pencatatan terhadap segala bentuk transaksi keuangan, mengukur nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan dari suatu bisnis tersebut, akuntansi memungkinkan bagi para pelaku bisnis tersebut untuk memahami kondisi keuangan mereka dan guna membuat keputusan yang tepat untuk ke depannya agar terhindar dari kerugian dan dapat mengembangkan usahanya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akuntansi adalah sebuah seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.

Menurut (*AICPA*) *American Institute of Certified Public Acciuntants* (2023), akuntansi yaitu segi dimulai dari mencatat, menggolongkan, serta penyusunan ikkhtisar dengan cara yang besar dalam pengukuran dan keadaan umum lainnya yang memiliki sifat keuangan untuk penafsiran hasilnya. Secara umum, akuntansi adalah suatu proses yang berhubungan dengan mencatat, meringkas, menganalisa, dan melaporkan data-data informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam suatu usaha untuk yang membutuhkan informasi-informasi keuangan baik pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan. (Manjana, *et al.*, 2023)

Menurut *America Accounting Association* (AAA) (2023), Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi-informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi. (SoM, 2023) Menurut Winwin Yadianti, Ilham Whyudin (2020:6-7), Akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan. Menurut *Keputusan Keuangan RI* (No. 476 KMK. 01 1991), Akuntansi adalah proses pengumpulan, pencatatan, analisis, peringkasan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan suatu kesatuan ekonomi. (Sia, 2024) Tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan.

3. Tujuan dan Fungsi Akuntansi

Tujuan utama akuntansi tidak lain yaitu untuk memaparkan, menghasilkan dan menyajikan segala informasi-informasi akuntansi yang berkaitan dengan keuangan dari suatu usaha guna dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan yang memerlukan informasi tersebut. (Manjana, *et al.*, 2023) Selain itu, Akuntansi juga memiliki beberapa fungsi-fungsi antara lain:

- a. Bagi investor, akuntansi berfungsi sebagai penerima informasi-informasi terkait keuangan suatu perusahaan atau usaha lainnya, yang dimana dapat berguna sangat penting untuk mereka dalam mengambil keputusan yang akan mereka pilih.
- b. Bagi perusahaan atau entitas lain itu sendiri, terdapat banyak sekali fungsi akuntansi bagi internal suatu usaha itu sendiri antara lain yaitu:
- c. Berfungsi sebagai pengontrol atau pengendali keuangan bagi suatu perusahaan.
- d. Sebagai bahan evaluasi ke depannya bagi perusahaan.
- e. Berperan sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan untuk ke depannya agar perusahaan terhindar dari ke bangkrutan atau kemunduran.
- f. sebagai perencana yang baik untuk ke depannya bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha tersebut menjadi lebih baik dan maju.

4. Akuntansi Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat diartikan secara sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan.

Akuntansi Biaya adalah suatu sistem yang dapat digunakan dalam suatu perusahaan atau entitas terkait informasi-informasi biaya yang akan dikeluarkan perusahaan selama proses pembuatan suatu produk terjadi, yang kemudian informasi tersebut nantinya akan dapat mempengaruhi dalam menentukan biaya-biaya produksi perusahaan.

Menurut *Mulyadi* (2020:7), Akuntansi Biaya adalah proses pencatat, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya. Menurut *Mulyadi* dalam (*Harun, Manossoh, and latjandu:2023*) Akuntansi Biaya adalah cara mencatat, mengukur, dan melaporkan informasi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung.

Dari ketiga pendapat ahli yang telah saya paparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Biaya adalah segala proses yang akan dilakukan oleh manajemen dalam melakukan pencatatan, perhitungan, pengukuran, serta pelaporan biaya.

5. Tujuan dan fungsi Akuntansi Biaya

Menurut *Melina dkk* (2022:1), akuntansi biaya adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, penghitungan, peringkasa, pengevaluasian dan pelaporan biaya pokok suatu produk baik barang maupun jasa dengan metode dan sistem tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis secara tepat. Berikut adalah tujuan-tujuan akuntansi biaya:

- a. Untuk mengetahui biaya secara rinci dan akurat mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya tetap hingga biaya lain yang berhubungan dengan proses produksi.
- b. Menyediakan data statistik terkait biaya-biaya yang akan digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasi biaya produksi guna membantu proses perencanaan yang tepat dan efisien dalam penyusunan anggaran.
- c. Untuk mengendalikan biaya produksi sehingga proses identifikasi masalah lebih mudah untuk dilakukan sebelum kerugian terjadi.
- d. Mempermudah penyusunan anggaran yang tepat dan efisien dengan adanya data-data statistik yang lengkap.
- e. Membantu mengambil keputusan yang tepat untuk perencanaan yang lebih baik di masa depan.

Agar dapat memastikan suatu pelaku bisnis mengalami kemajuan dan perkembangan, kita perlu tahu apa saja fungsi-fungsi dari akuntansi biaya itu sendiri. Berikut fungsi-fungsi akuntansi biaya:

- a. Memastikan biaya yang sesungguhnya diperlukan dalam proses produksi terjadi.
- b. Mengontrol biaya sesuai standar yang telah ditetapkan agar dapat meminimalkan penggunaan biaya-biaya.
- c. Menentukan harga jual yang akurat guna menghindari kerugian dan perusahaan dapat menentukan margin yang maksimal
- d. Mengontrol inventaris, dengan mencatat setiap item persediaan secara lengkap.

6. Penggolongan akuntansi Biaya

Pada akuntansi biaya, biaya dapat digolongkan menjadi bermacam-macam. *Mulyadi* (2020) berpendapat bahwa, ada beberapa cara menggolongkan biaya yang sering dilakukan antara lain:

- a. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran

Objek pengeluaran adalah dasar dalam penggolongan biaya. Contohnya nama objek pengeluaran ialah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berkaitan dengan bahan bakar disebut dengan “biaya bahan bakar”

- b. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Kemudian ada biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan, penggolongan biaya tersebut dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Biaya produksi adalah biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk siap jual. Menurut objek pengeluarannya, biaya produksi dibagi menjadi

beberapa hal seperti: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja termasuk ke dalam biaya utama (*primer cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik masuk ke dalam istilah biaya konversi atau biaya yang dapat mengubah bahan baku menjadi bahan jadi.

- 2) Biaya pemasaran adalah biaya yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan pemasaran produk. Misalnya, biaya iklan, biaya promosi, biaya sponsor, biaya gaji promosi, biaya contoh (*sample*), biaya spanduk dan baliho.
- 3) Biaya administrasi dan umum adalah biaya untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan produksi dan pemasaran produksi. Misalnya, biaya gaji karyawan pembuat produk dan penerima keuangan, air, sewa gedung, alat tulis pencatat pesanan, perlengkapan, peralatan. Dan sebagainya.

c. Hubungan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan suatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) Biaya langsung, adalah biaya yang terjadi karena adanya suatu akibat yang terjadi dari yang dibiayai. Jika

sesuatu yang dibiayai tidak ada, maka biaya langsung ini juga tidak akan terjadi. Sehingga biaya langsung ini dapat dikatakan dengan biaya yang berhubungan dengan produksi suatu barang. Misalnya seperti biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja yang langsung membuat bahan baku menjadi produk jadi.

- 2) Biaya tidak langsung, adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung yang berhubungan dengan produk dapat disebut dengan biaya produksi tidak langsung atau *biaya overhead pabrik*. Misalnya, biaya listrik, air, sewa, mesin dan lainnya.

- d. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat digolongkan menjadi:

- 1) Biaya variabel, adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
- 2) Biaya semivariabel, adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Dimana

biaya ini merupakan bagian unsur dari biaya tetap dan biaya variabel. Contohnya biaya listrik dan air.

- 3) Biaya tetap, adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu. Contohnya biaya tetap seperti gaji karyawan produksi.

e. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Pengeluaran modal, adalah biaya yang mempunyai manfaat yang lebih dari satu periode akuntansi atau biasanya dalam akuntansi satu periode sama dengan satu tahun. Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai harga pokok aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya yang nantinya akan dicatat sebagai biaya depresiasi, biaya amortisasi atau biaya deplesi.
- 2) Pengeluaran pendapatan, adalah biaya yang hanya mempunyaimanfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contohnya pengeluaran pendapatan antara lainnya yaitu biaya iklan, biaya spanduk atau baliho, dan biaya tenaga kerja.

(SHELEMO, 2023)

7. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Menurut *Effendi & Syafitri*,(2020) , harga biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Secara umum, biaya produksi dapat diartikan sebagai dana yang dikeluarkan untuk memastikan proses pembuatan produk berjalan dengan lancar. Sehingga biaya produksi yaitu biaya-biaya yang timbul akibat dari adanya fungsi produksi (Hendri, *et al*, 2023).

b. Harga Pokok Produksi

Menurut *Sofia Prima Dewi*, harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk proses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Biaya harga pokok produksi adalah seluruh pembiayaan yang dibebankan pada produk dan jasa yang dapat diukur dalam bentuk uang yang akan diserahkan. Menurut *Purwanto* (2020), harga pokok produksi merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan perusahaan berupa sejumlah uang yang akan dibayarkan dalam rangka untuk memiliki produk atau jasa yang diperlukan sebagai sarana untuk menghasilkan keuntungan. Dari ketiga ahli, dapat disimpulkan bahwa Harga Pokok Produksi (HPP) adalah biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi dimana biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan BOP. Harga Pokok Produksi mencakup semua

biaya produksi yang terjadi untuk membuat barang yang dijual. Biaya produksi dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Biaya bahan baku adalah biaya-biaya yang diperoleh dari semua bahan-bahan utama yang berhubungan langsung dengan proses pembuatan produk. Misalkan pembuatan nasi pecel memerlukan bahan baku seperti beras, bayam, sambel pecel, tokolan, dan lain sebagainya.
- 2) Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja langsung. Yang mana tenaga kerja langsung tersebut tenaga kerja yang secara langsung melakukan proses produksi dari mengolah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap jual. Misalkan gaji yang dibayarkan kepada pekerja masakan Wedangan untuk produk yang dijual.
- 3) Biaya *overhead pabrik* (biaya produksi tidak langsung) adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan dalam usaha namun tidak langsung digunakan dalam proses produksi atau biaya diluar produksi (biaya yang terjadi antara barang dalam proses dan kemudian barang jadi). Misalkan biaya listrik, biaya air, biaya sewa, dan lain sebagainya. Yang termasuk dalam biaya overhead pabrik antara lain:

- a) Biaya tenaga kerja tidak langsung (bila dalam rumah makan seperti gaji bagian kasir yang tidak melakukan kegiatan produksi)
- b) Biaya bahan baku penolong, seperti bila dalam warung makan biaya pembungkus nasi, biaya plastik es, dan lainnya.
- c) Biaya reparasi dan pemeliharaan mesin pabrik, contohnya biaya untuk mencuci alat-alat makan dan minunnya.
- d) Biaya pemeliharaan tempat
- e) Biaya penyusutan alat makan minum, alat masak, dan lain sebagainya.

c. Metode Penentuan Biaya Produksi

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hasil dari penjumlahan dari komponen biaya-biaya (bahan baku + biaya tenaga kerja + biaya overhead pabrik) ke dalam suatu produk baik itu biaya tetap maupun biaya variabel yang membentuk biaya produksi perusahaan untuk menentukan harga pokok produksi. Menurut *Mulyadi* (2020), metode perhitungan harga pokok produksi terdapat dua metode yaitu:

1) *Full Costing*

Full Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang mempertimbangkan unsur- unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik variabel maupun tetap. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur harga pokok produksi meliputi:

Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp xxx
Harga Pokok Produksi	Rp xxx
Biaya Administrasi dan Umum	Rp xxx
Biaya Pemasaran	<u>Rp xxx +</u>
Total Harga Pokok Produksi	rp xxx

(sumber: Mulyadi 2020)

Menentukan Harga Pokok Produksi menggunakan *full costing* umumnya digunakan untuk kepentingan dalam penyusunan laporan keuangan untuk pihak-pihak eksternal. Laporan laba rugi yang disajikan menggunakan metode ini umumnya memfokuskan pada informasi-informasi terkait penyajian unsur biaya menurut hubungan biaya dengan fungsi pokok yang ada dalam berbisnis seperti fungsi pemasaran, fungsi produksi, dan fungsi administrasi dan umum.

2) *Variable Costing*

Menurut Mulyadi (2020), *Variabel Costing* merupakan metode dalam penentuan biaya produksi yang hanya

mempertimbangkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Menurut *Febrianty & Muchlis* (2020), *variable costing* merupakan metode penentuan arga pokok produksi yang hanya membebankan biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur harga pokok produksi meliputi:

Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Biaya tenaga Kerja Langsung	Rp xxx
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	<u>Rp xxx +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp xxx

Sumber: (Salsa, Puvti, 2023)

Laporan laba rugi yang disusun dengan menggunakan metode ini, guna menunjukkan pada dalam penyajian biaya sesuai dengan perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

d. Harga Jual

Pada umumnya, penentuan harga jual barang dan jasa ditentukan oleh permintaan dan penawaran dipasar, sehingga biaya bukan merupakan satu-satunya penentu harga jual. Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga jual di Wedangan

tidak hanya berasal dari harga-harga atau biaya bahan baku yang dibeli saja. Sehingga diperlukannya penjelasan lebih mendetail terkait harga jual ini agar Wedangan tersebut dapat menentukan harga jual dengan benar dan dengan keuntungan yang pas. Banyak sekali faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan harga jual suatu produk dalam usaha. Sulit untuk memprediksi seperti selera konsumen, pesaing baru yang memasuki pasar, harga jual pesaing, dll.

Menurut *Sunyoto* (2020:130), harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Menurut *Utomo & Arifin* (2020), harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan. Sehingga banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual, antara lain:

- 1) Faktor Eksternal, Pelanggan dan pesaing, target pasar, tingkat persaingan, heterogenitas produk (keberagaman produk berbeda-beda), Elastisitas harga (berapa banyak produk terjual setelah pergantian harga), dll.
- 2) Faktor Internal, Tujuan Pemasaran (panjang pendeknya umur produk guna menghemat biaya), laba yang diinginkan, Produk, biaya-biaya, dll

Dengan begitu diperlukan metode-metode dalam menentukan harga jual agar dapat terhitung dengan tepat dan akurat. Menurut *Swastha* dalam *Nasution dkk* (2020) menyatakan bahwa, metode penentuan harga yang berdasarkan biaya dalam bentuk yang paling sederhana yaitu:

- 1) *Cost-plus Pricing Method*
- 2) *Mark up Pricing Method*
- 3) Penentuan Harga Oleh Produsen

e. Penentuan Harga Jual *Cost Plus*

Menurut *Ramdani* (2020:03), biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Itu mengapa biaya merupakan komponen yang penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk atau jasa. *Cost Plus* adalah nilai biaya yang ditentukan ditambah dengan kenaikan (*Mark-Up*) yang ditentukan. Dalam konsep perhitungan harga pokok dikenal dua pendekatan yaitu:

- 1) Perhitungan harga pokok penuh (*Full Costing*)
- 2) Perhitungan harga pokok variable (*Variable Costing*)

Menurut *Garrison dkk* (2020:125), *cost plus pricing* adalah proses penentuan harga jual dengan cara menghitung biaya produksi perunit, memutuskan berapa laba yang diinginkan, kemudian menentukan harga jual (Sari et al., 2023). Rumus umum penentuan harga per unit dengan metode *cost plus* ini adalah sebagai berikut:

Pedekatan *Full Costing*:

Biaya produksi	Rp xxx
Biaya pemasaran	Rp xxx
Biaya adminstrasi	<u>Rp xxx +</u>
Total Biaya Penuh	Rp xxx

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Produksi} + \text{Mark Up}$$

Sumber: (Melati *et al.*, 2022)

Perhitungan MarkUp:

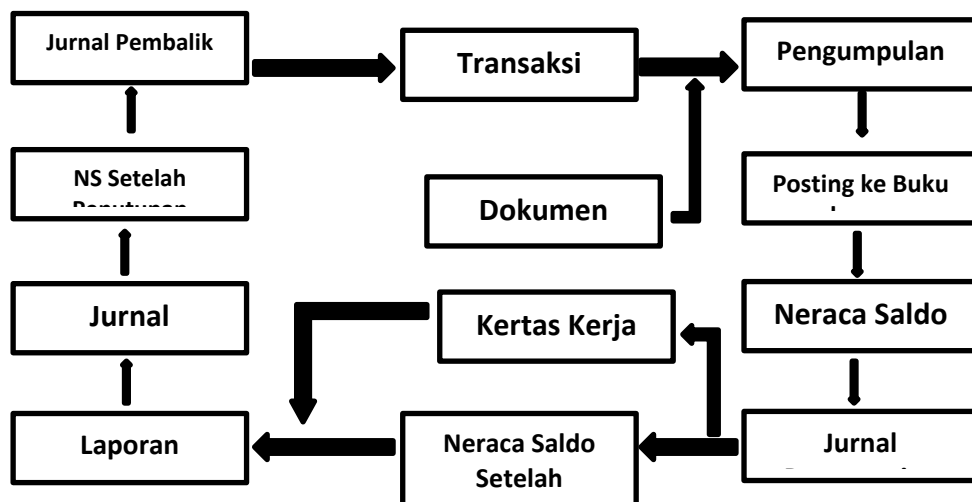
Biaya pemasaran	Rp xxx
Biaya administrasi	Rp xxx
Laba yang diharapkan (ROI x Total Aktiva)	<u>Rp xxx +</u>
Jumlah	Rp xxx
Biaya produksi	<u>Rp xxx :</u>
Persentase Markup (Jumlah/Biaya produksi)	Rp xxx

Perhitungan harga jual:

Biaya produksi	Rp xxx
Markup (Persentase x biaya Produksi)	<u>Rp xxx +</u>
Jumlah Hasil Penjualan	Rp xxx
Volume Produk Terjual	<u>xxx :</u>

8. Siklus Akuntansi Dagang

Siklus akuntansi adalah sebuah proses akuntansi yang mencatat berbagai bukti transaksi keuangan secara teratur untuk dijadikan sebuah laporan atau informasi akuntansi dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan data penelitian saya, usaha yang akan diimplementasikan merupakan sebuah usaha dagang. Sehingga siklus akuntansi perusahaan dagang dapat diartikan sebagai sebuah proses yang harus dilalui untuk membuat laporan keuangan perusahaan tersebut dalam periode tertentu. Secara umum, perhitungan ini akan diawali dengan mengumpulkan data-data transaksi hingga ke pembuatan laporan keuangan perusahaan untuk bisa melanjutkan penutupan saldo. Berikut saya sertakan bagan singkat terkait siklus akuntansi perusahaan dagang:



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Sumber: (Mbiz.co.id Team, 2020)

Berdasarkan bagan siklus akuntansi perusahaan dagang diatas, dapat saya kelompokkan menjadi 3 Tahapan utama dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan, yaitu:

a. Tahap Awal Pencatatan,

1) dimana tahapan ini merupakan awal dalam siklus akuntansi.

Dalam tahapan ini harus dilalui untuk membuat laporan keuangan perusahaan. Secara umum, pada tahapan ini terjadi proses transaksi-transaksi keuangan dalam sebuah perusahaan.

2) Kemudian perusahaan akan melakukan pengumpulan data transaksi hingga pembuatan laporan keuangan perusahaan terbentuk dengan baik dan runtut. Dari macam-macam transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan dagang, akan dikumpulkan dan dijadikan satu menjadi sebuah dokumen yang nantinya dianggap sudah layak sebagai informasi untuk pembuatan jurnal umum.

3) Pembuatan jurnal umum dilakukan dengan mencatat segala jenis transaksi baik dari modal atau kas hingga beban-beban yang dikeluarkan Perusahaan selama periode berlangsung. Dengan transaksi-transaksi yang telah dibuat dokumen rapi, akan mempermudah dan mempercepat proses penjurnal umum ini.

4) Setelah dilakukannya pencatatan jurnal umum, kemudian merincikan segala bentuk saldo akun yang nantinya dinilai

dapat mempengaruhi perubahan akun dalam laporan keuangan ke dalam yang namanya buku besar. Peristiwa ini disebut sebagai posting buku besar, yang dimana setelah pembuatan jurnal umum tersebut perusahaan merincikan informasi data-data ke dalam buku besar.

b. Tahap Pengikhtisaran,

- 1) Membentuk neraca saldo yang dimana menyamakan posisi debit dan kredit sehingga balance.
- 2) Menyusun jurnal penyesuaian dan membantuk kertas (*worksheet*) dalam bentuk Neraca Lajur
- 3) Dan membuat Neraca setelah Penyesuaian yang dilakukan dengan mencantumkan setiap saldo ke dalam buku besar untuk menunjukkan saldo yang sebenarnya.

c. Tahap Pelaporan Keuangan,

- 1) Menyiapkan laporan keuangan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan jika terjadi perubahan yang mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca
- 2) Membuat jurnal penutup dengan mencatat akun pendapatan dan biaya pada akhir periode penagih untuk menghapus semua akun sementara dan mentransfer saldonya ke akun permanen.
- 3) Membuat neraca saldo setelah penutupan untuk mencatat kembali akun yang mungkin saja telah berubah.

- 4) Terakhir pembuatan jurnal pembalik yang berfungsi meminimalisir suatu kesalahan dalam pencatatan agar terjadi keseimbangan atau balance dengan membalikkan laporan jurnal penyesuaian.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, penulis mencari dan menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan persoalan yang berkaitan dengan penelitian ini. sehingga, untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya dengan yang sekarang, penulis melakukan perbandingan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan pertimbangan dalam penyusunan penelitian ini:

Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Puvti, 2023	Analisis penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penerapan harga jual pada Pabrik Kerupuk Subur di Pabuaran Kabupaten Bogor	Peneliti menunjukan kepada pemilik Pabrik Kerupuk bahwa dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i> , pabrik kerupuk dapat menjual produk dengan harga yang dapat menghasilkan laba sebesar 55%.
Ramadani, 2023	Analisis biaya produksi dalam penentuan harga jual makanan pada rumah makan Palekko 27' di Kecamatan Duapitu Kabupaten Sidrap	Penelitian ini menunjukkan perhitungan harga pokok produksi dan biaya produksi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan harga jual yang tepat bagi

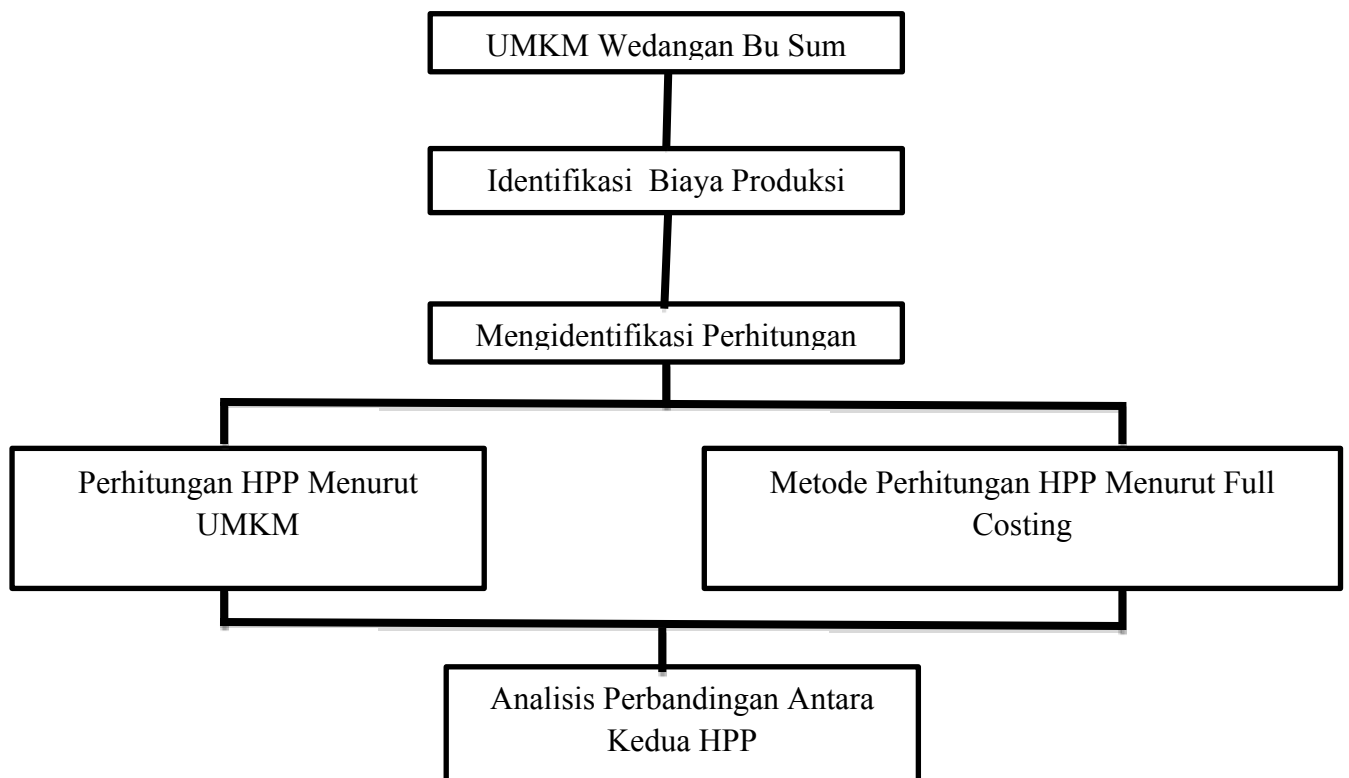
		pemilik rumah makan yang diteliti
Amelia, 2023	Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i> pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Bakpao Indorasa kota Cianjur	Hasil penelitian tersebut menjelaskan terdapat perbedaan harga serta biaya-biaya antara harga produksi dari UMKM tersebut dengan peneliti yang menggunakan metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable Costing</i> . Biaya-biaya harga pokok produksi yang terdapat pada UMKM Bakpao tersebut masih menyatu dengan semua biaya-biaya yang ada. Dan terdapat perbedaan harga antara UMKM Bakpao dengan peneliti yang cukup tinggi.
Alfianti, 2023	Analisis penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) studi kasus pada Warung Makan Bu Andi)	Hasil penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan gambaran terkait masalah-masalah yang terjadi pada warung makan tersebut. Disebutkan bahwa warung makan tidak terdapat Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Modal, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Yang mana hal tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu SAK EMKM dianggap rumit, Tidak mengetahui SAK EMKM dan menganggap bahwa UMKM tidak memerlukan hal-hal tersebut.

Ulandari, 2022	Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penentuan harga jual produksi pada UMKM rumah QueQue tahun 2021	Menunjukkan bahwa Rumah QueQue yang menggunakan cara sederhana dalam memperhitungkan HPP, menghasilkan harga jual yang lebih rendah dari biaya yang sebenarnya. Dan menunjukkan perbandingan harga jual antara pemilik usaha dengan metode full costing dan metode cost plus pricing.
----------------	--	---

C. Kerangka Pikir

Pada usaha Wedangan Bu Sum ini tidak ada sama sekali pencatatan terkait bahan baku, stok produksi makanan, pencatatan keuangan dari hasil proses penjualan maupun pembelian, dan tidak adanya perhitungan harga pokok jual dengan baik dan benar. Dimana hal ini sangat berpengaruh penting terhadap laba rugi yang akan diperoleh oleh Wedangan tersebut. Selain tidak mengetahui pasti terkait Laporan laba rugi, Wedangan juga tidak dapat mencari sumber-sumber dari masalah yang terjadi pada usaha tersebut. Sehingga efeknya Wedangan Bu Sum akan sulit berkembang dan maju menjadi Warung makan yang lebih besar. Agar dapat mengembangkan usaha tersebut supaya menjadi besar lagi, maka perlu membuat langkah-langkah strategis guna mencapai keuntungan yang maksimal. Salah satu hal yang melandasi tercapainya faktor tersebut, yaitu dengan melakukan perhitungan harga pokok dengan benar, tepat dan akurat. Oleh sebab itu, perhitungan harga pokok produksi yang tepat dalam suatu bisnis dapat berperan penting agar

usaha mempunyai dasar menentukan biaya-biaya dalam segala proses produksi. Karena itu, peneliti perlu melakukan evaluasi terkait perhitungan harga pokok produksi makanan dan minuman di Wedangan tersebut secara lebih spesifik agar dapat mengetahui laba atau rugi sesungguhnya. Dengan itu, yang diharapkan dari peneliti bahwa Wedangan tersebut dapat mencari masalah-masalah dan mengatasi guna mengembangkan usaha tersebut. Sehingga peneliti dapat memberikan informasi terkait manfaat dan kegunaan ilmu akuntansi dalam suatu usaha agar menjadi lebih baik.



Gambar 2.2 Gambar Kerangka Pikir

Sumber: (Dibuat Amelia, 2023)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Wedangan Bu Sum mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada Wedangan Bu Sum tersebut, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Wedangan Bu Sum tidak menggunakan metode yang tepat dan akurat dalam menghitung harga pokok produksi dan harga jualnya. Yang berfokus pada biaya-biaya yang terlihat saja kemudian ditambahkan laba yang menurut UMKM sudah memiliki keuntungan, namun tidak mempertimbangkan biaya-biaya seperti biaya tenaga kerja, biaya *overhead* dan biaya non produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Sehingga menghasilkan nilai yang lebih rendah dari yang seharusnya didapat secara tepat dan maksimal.
2. Dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* yang mana dalam perhitungan tersebut, semua biaya dipertimbangkan mulai dari bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik, sehingga ditemukan biaya-biaya yang seharusnya masuk dalam perhitungan yang menjadikan hasilnya lebih tinggi dari hasil yang didapat berdasarkan UMKM tersebut.

3. Dengan perhitungan *cost plus pricing* menggunakan pendekatan metode *full costing* dalam menentukan harga jual produk, yang mana dalam menghitung harga jualnya, memperhatikan biaya-biaya yang bersifat variabel dan bersifat tetap serta menambahkan biaya non produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Hal tersebut merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan tanpa sadar dan perhitungan oleh pemilik UMKM namun mempengaruhi nilainya. Sehingga harga jualnya lebih tinggi dibandingkan perhitungan yang dilakukan oleh pemilik UMKM tersebut. Yang mana pemilik UMKM dapat membandingkan dan memperbaiki harga jual miliknya agar mendapat laba yang diinginkan secara maksimal, tepat dan akurat.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas mengai perhitungan harga pokok produksi dan harga jual berdasarkan metode Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Wedangan Bu Sum, Metode *Full Costing*, dan Metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing*, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Wedangan Bu Sum:
 - a. Wedangan Bu Sum dapat memahami pentingnya penanaman ilmu Akuntansi dalam mengembangkan suatu bisnis, terutama bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lainnya. Sehingga akan dapat mempermudah dalam mengelola usaha

terutama bagian yang berhubungan dengan Keuangan dan Managemen.

- b. .UMKM sebaiknya mencatat segala biaya-biaya dalam proses produksi secara rinci dan runtut. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi pengeluaran dan pemasukan dalam berjalan. Tidak hanya itu, untuk kedepannya dengan segala kondisi perekonomian di Indonesia yang tidak menentu juga akan dapat mempengaruhi laba yang didapat, bahkan mempengaruhi UMKM dalam mempertahankan lamanya bisnis ini akan berjalan dilihat dari banyaknya berita Bisnis yang mengalami penurunan bahkan hingga ke bangkrutan dalam bisnis.
- c. Dalam menentukan harga pokok produksi sebaiknya menghitung segala biaya-biaya yang kemungkinan dikeluarkan dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, sampai biaya *overhead* pabrik. Sehingga diharapkan UMKM dapat menerapkan perhitungan-perhitungan yang telah dibuat oleh penulis ke dalam aktivitas bisnis sehingga dapat mengelola keuangan UMKM menjadi lebih baik lagi.
- d. Sebaiknya UMKM juga menggunakan perhitungan yang tepat dalam menentukan harga jual produk-produk yang ada dengan memperhitungkan dan mempertimbangkan biaya-biaya yang bersifat variabel maupun bersifat tetap hingga biaya non produksi seperti biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan

umum. Sehingga diharapkan UMKM dapat menerapkan perhitungan berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* seperti yang telah dijelaskan oleh penulis ke dalam proses produksi sehari-hari. Sehingga UMKM dapat memperbaiki laba yang didapat sesuai, tepat dan akurat.

2. Bagi Akademisi:

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti hanya fokus pada perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga jualnya. Pada dasarnya Ilmu Akuntansi sendiri masih banyak yang harus diterapkan. Dimana perhitungan Laba Rugi, Perubahan Modal, Arus Kas, CALK, dan Neraca juga perlu diterapkan dalam perhitungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Wedangan Bu Sum tersebut. Sehingga setiap bulan pemilik dapat melihat naik turunnya laba dan mempermudah dalam menganalisa permasalahan-permasalahan yang ada. Dengan begitu lebih cepat dalam mengambil keputusan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barenbang. (2020). *Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19*. Kemenker.Go.Id.
<https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>
- Dibuat, S., & Amelia, H. (2023). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Dan Variable Costing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Bakpao Indorasa Kota Cianjur*.
- Firdausi, N. I. (2020). BAB III Metodologi Penelitian. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>
<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Hendri, E., Oktariansyah, O., & Keren, K. H. H. (2023). Analisis perhitungan harga pokok produksi air sebagai dasar penetapan harga jual air pada PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(1), 92–100. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i1.19612>
- Higher Education, B. (2023). *Pentingnya Pemahaman Akuntansi untuk UMKM*. Accounting.Binus.Ac.Id.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://accounting.binus.ac.id/2023/10/19/pentingnya-pemahaman-akuntansi-untuk-umkm/&ved=2ahUKEwiQgaq74oCIAxUfe2wGHX1RFKQQFnoECA8QBQ&usq=AOvVaw39bC0F20YG4O4hybVpAd2t>
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2023). *Muhammad Zhafran Tsany, 2023 ANALISIS RASIO KEUANGAN STARTUP DI INDONESIA SEBELUM DAN SETELAH MENCAPAI TAHAPAN IPO Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 2020, 27–38*.
- Manjana, A., Inda, T., Rahma, F., Yanti, N., Negeri, U. I., Utara, S., William, J., Ps, I. V., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel. *Journal on Education*, 05(04), 12728–12737.
- Mbiz.co.id Team. (2020). *Mengenal Tahapan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang*. Mbiz.Co.Id. <https://insight.mbiz.co.id/2020/06/28/siklus-akuntansi-perusahaan-dagang/>
- Melati, L. S. A., Saputra, G., Najiyah, F., & Asas, F. (2022). Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan harga jual

- produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Owner*, 6(1), 632–647.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.611>
- Pandawangi, S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Purnamasari, N. (2024). *Ini Platform Digital yang Paling Banyak Digunakan UMKM Berjualan*. Radarsurabayabisnis.Jawapos.Com.
<https://www.google.com/amp/s/radarsurabayabisnis.jawapos.com/industri-perdagangan/amp/2184049294/ini-platform-digital-yang-paling-banyak-digunakan-umkm-berjualan>
- Putri, E. (2023). *Industri Kuliner Membantu Pertumbuhan Ekonomi*. Kompasiana.
<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/elvinashintanazti/aputri3001/656ee071c57afb5514384842/industri-kuliner-membantu-pertumbuhan-ekonomi>
- Salsa, T., & Puvti, I. (2023). *ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTAPAN HARGA JUAL PADA PABRIK KERUPUK SUBUR DI PABUARAN KABUPATEN BOGOR*.
- Sari, N. N., Agustin, B. H., & Anggraini, N. (2023). Penerapan Metode Cost Plus Pricing Dalam Menentukan Harga Jual Untuk Memaksimalkan Laba. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(3), 37.
<https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v8i3.3752>
- SHELEMO, A. A. (2023). ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM PENENTUAN HARGA JUAL MAKANAN PADA RUMAH MAKAN PALEKKO 27'E DI KECAMATAN DUAPITU KABUPATEN SIDRAP. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sia, V. (2024). *Akuntansi : Pengertian, Jenis, Manfaat, Tujuan, dan Fungsi*. Jurnal.Id. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>
- SoM, P. (2023a). *Akuntansi Biaya: Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh*. Ppmschool.Ac.Id.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ppmschool.ac.id/akuntansi-biaya/&ved=2ahUKEwj3M_IsreHAXUP-TgGHQkeGDQQFnoECCAQBQ&usg=AOvVaw3OSqb8qp8svpBJmdveJXVa
- SoM, P. (2023b). *Akuntansi: Pengertian, Sejarah, Tujuan dan Proses*. Ppmschool.Ac.Id.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ppmschool.ac.id/pengertian-akuntansi/&ved=2ahUKEwih0_74h6qHAXWH4jgGHfCVBuYQFnoECB4QBQ&usg=AOvVaw3a5Zx5MO2LlqVsqqzLH43

- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Ulandari, U. (2022). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produksi Pada Umkm Rumah QueQue Tahun 2021*.
- Waikabubak. (2020). *MENGENAL USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKN)*. Sumbabaratkab.Go.Id.
<https://sumbabaratkab.go.id/galleries/mengenal-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkn/>